



ANALISIS KINERJA BUS SEKOLAH BANTUAN PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

PERFORMANCE ANALYSIS OF SCHOOL BUS ASSISTANCE THE GOVERNMENT OF PASAMAN BARAT DISTRICT

Abdi Edmi Putra ¹⁾, Hardi Wijaya ²⁾, Adrian Fadli ³⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas teknik dan perencanaan, Universitas Ekasakti Padang
E-mail: 4bdi_ep@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Abdi Emil Putra

4bdi_ep@gmail.com

Kata kunci

Analisis Kerja, Bus Sekolah bantuan, kabupaten Pasaman Barat

Open Access at :

<https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>

Hal : 076 - 085

ABSTRAK

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ketempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia. Hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah daerah dalam pengelolaan transportasi umum sebagai pengganti transportasi pribadi dilakangan pelajar. Dengan adanya kebijakan merupakan daerah mayoritas memiliki kendaraan 2 (dua) / Sepeda Motor. Di lokasi studi terdapat halte yang telah disediakan pemerintah daerah, tetapi ada beberapa halte yang kurang difungsikan sehingga penentuan segmen sebagai pengganti halte di anggap perlu dilakukan. Pengambilan data naik turunnya penumpang dilakukan selama 3 hari dari jam 06.00-16.00 terhadap tiga (3) bus sekolah, hal ini di dasari atas dasar pengguna bus sekolah merupakan pengguna tetap dengan tujuan yang tetap pula. Adapun data yang diperlukan serta digunakan oleh peneliti ini meliputi data primer dan sekunder. Hasil Analisis load factor dari 3 bus yang menjadi sampel memiliki rata-rata bus BA 7011 S sebesar 0.90, Bus BA 7017 S sebesar 0.75 dan Bus 7021 S sebesar 0.82. Dari hasil perhitungan tersebut ketiga bus sekolah memiliki standar penilaian departemen perhubungan memiliki standar penilaian 0.8 - 1 dengan kategori kinerja sedang. Hasil analisis waktu perjalanan bus sekolah bantuan bantuan pasaman barat yaitu bus BA 7011 S, BA 7017 S dan Bus 7021 S memiliki nilai 37.33, hasil perhitungan nilai ini berada dalam standar penilaian departemen perhubungan > (besar) 10 dengan kategori baik. Hasil analisis waktu tempuh bus sekolah bantuan bantuan pasaman barat yaitu bus BA 7011 S, BA 7017 S dan Bus 7021 S memiliki nilai 2.66, hasil perhitungan nilai ini berada dalam standar penilaian departemen perhubungan < (kecil) 6 dengan kategori baik

Copyright © 2018 JAES. All rights reserved.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Correspondent

Abdi Emil Putra

4bdi_ep@gmail.com

Keywords:

Job Analysis, School Bus assistance, West Pasaman district

Open Access at :

<https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>

Hal : 076 – 085

Transportation is the movement of people or goods from one place to another by using a vehicle that is driven by humans. This has become one of the local government's concerns in managing public transportation as a substitute for private transportation among students. With the policy, the majority area has 2 (two) vehicles / motorbikes. At the study site there are bus stops that have been provided by the local government, but there are several bus stops that are not functioning properly, so it is deemed necessary to determine the segment as a substitute for the bus stop. Data collection up and down passengers was carried out for 3 days from 06.00-16.00 on three (3) school buses, this was based on the basis that school bus users were permanent users with fixed goals. The data needed and used by this researcher includes primary and secondary data. The results of the load factor analysis of the 3 buses that were sampled had an average BA 7011 S bus of 0.90, BA 7017 S bus of 0.75 and Bus 7021 S of 0.82. From the results of these calculations, the three school buses have an assessment standard of the Ministry of Transportation having an assessment standard of 0.8 - 1 with a medium performance category. the results of the calculation of this value are in the transportation department's assessment standard > (large) 10 with a good category. The results of the analysis of the travel time of the school bus assistance from the western Pasaman assistance, namely the BA 7011 S, BA 7017 S and Bus 7021 S have a value of 2.66, the results of the calculation of this value are within transportation department assessment standard < (small) 6 with good category

Copyright © 2018 JAES. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ketempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia. Hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah daerah dalam pengelolaan transportasi umum sebagai pengganti transportasi pribadi dilakangan pelajar. Dengan adanya kebijakan merupakan daerah mayoritas memiliki kendaraan 2 (dua) / Sepeda Motor. Karena minimnya Angkot di Pasaman Barat menyebabkan peminat Angkot lebih banyak dari pada ketersediaan angkot yang ada, sehingga harga tarif angkot naik. Dengan naiknya harga tarif angkot sehingga orang tua murid beralih ke Sepeda Motor (kendaraan roda dua) sehingga Angkot banyak istirahat atau mati suri. Adanya kebijakan tentang pelarangan pelajar menggunakan kendaraan pribadi kesekolah dan beralih ke transportasi umum harus ditunjang dengan itikat pemerintah dalam menyediakan pelayanan transportasi yang memadai.

Untuk mengetahui kinerja perlu diperhatikan suatu cara untuk menganalisis dan mengevaluasinya.. Atas dasar inilah peneliti mencoba untuk melakukan penelitian ini guna mengevaluasi dan mengetahui kinerja bus sekolah tersebut, sehingga penelitian ini diberi judul oleh peneliti adalah “Analisis Kinerja Bus Sekolah Bantuan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat”.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kecamatan Pasaman, Kecamatan Sasak Ranah Pasisia dan Kecamatan Talamau. Dari 3 kecamatan tersebut terdapat 3 bus sekolah bantuan pemerintah yang melewati rute daerah tersebut

Tata Cara Survei

Dalam memberikan gambaran secara rinci tentang hal - hal yang ada pada kasus penelitian ini diperlukan langkah awal yang tujuannya untuk mengidentifikasi awal dalam memperkirakan kondisi lalu lintas yang ada.

Oberservasi langsung dengan mengikuti jalur kendaraan (*survei on board*) dan mencatat waktu perjalanan bus sekolah, naik turunnya penumpang selama bus melayani ruter yang ditempuh. Obersevasi ini dilakukan pada rentang waktu operasi bus sekolah dari pagi sampai sore hari (06.00 - 16.00).

Metode Pengumpulan Data

Di lokasi studi terdapat halte yang telah disediakan pemerintah daerah, tetapi ada beberapa halte yang kurang difungsikan sehingga penentuan segmen sebagai pengganti halte di anggap perlu dilakukan. Pengambilan data naik turunnya penumpang dilakukan selama 3 hari dari jam 06.00 - 16.00 terhadap tiga (3) bus sekolah, hal ini di dasari atas dasar pengguna bus sekolah merupakan pengguna tetap dengan tujuan yang tetap pula.

Adapun data yang diperlukan serta digunakan oleh peneliti ini meliputi data primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berikan uraian pembahasan analaisis kinerja bus sekolah bantuan pemerintan kabupaten pasaman barat berdasarkan data - data yang diperoleh dari hasil survei. Hasil penelitian ini akan digunakan nantinya oleh Dinas perhubungan kabupaten pasaman barat untuk mengetahui kinerja bus yang telah diberikan.

Pada kecamatan pasaman ini bus yang beroperasi adalah Bus BA 7011 S adapun yang dihitung adalah load factor, kecepatan perjsalanan dan waktu tenpuh. Perhitungan daya muat adalah :

Tabel 1 Hasil Hitung Bus BA 7011 S di Kecamatan Pasaman

No	Halte/Segmen	Jumlah Naik	Jumlah Turun	Total	Load Factor
Pagi					
1	Batang saman	30	0	30	0,50
2	Batang umpai	17	0	47	0,78
3	Pasar batang saman	30	0	77	1,28
4	Ujung tanah	5	0	82	1,37
5	SMP 4 Pasaman	10	29	63	1,05
6	Batang lingkin	18	0	81	1,35
7	SMK IT	6	25	62	1,03
8	Batang tian	10	0	72	1,20
9	Masjid agung	0	45	27	0,45
10	SMA Al-istqomah	0	27	0	0,00
Total					9.02
Rata-Rata					0.90
Sore					
1	SMA Al-istqomah	55	0	55	0,92
2	Masjid agung	40	20	75	1,25
3	Batang tian	0	10	65	1,08
4	SMK IT	25	27	63	1,05
5	Batang lingkin	0	10	53	0,88
6	SMP 4 Pasaman	28	10	71	1,18
7	Ujung tanah	0	10	61	1,02
8	Pasar batang saman	0	20	41	0,68
9	Batang umpai	0	14	27	0,45
10	Batang saman	0	27	0	0,00
Total					8.52
Rata-Rata					0.85

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 2 Hasil Hitungan Kecepatan Perjalanan Bus di Kecamatan Pasaan

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Kecepatan Rata - Rata		Kecepatan Rata-Rata (Km/Jam)
		Pagi (Km/Jam)	Sore (Km/Jam)	
1.	BA 7011 S Pasaman	35.00	37.00	36.00

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 3 Hasil Hitung Waktu Perjalanan Bus di Kecamatan Pasaan

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Panjang Trayek (km)	Lama Perjalanan (menit)	Waktu Perjalanan (menit/km)
Pagi				
1.	BA 7011 S Pasaman	15.01	42	2.80
Sore				
2.	BA 7011 S Pasaman	15.01	40	2.66

Sumber : Data Olah, 2019

Hasil Hitung Bus BA 7017 S di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia

No	Halte/Segmen	Jumlah Naik	Jumlah Turun	Total	Load Factor
Pagi					
1	Masjid Raya Sasak	32	0	32	0,43
2	Padang Silasuang	20	0	52	0,69
3	Anak Air Rimbo	13	0	65	0,87
4	Sialang	6	0	71	0,95
5	Kapar Sarok	5	0	76	1,01
6	Pasar Kapar	3	0	79	1,05
7	Rawang Puyu	1	0	80	1,07
8	Laban	3	0	83	1,11
9	Mtsn Simp4	2	57	28	0,37
10	Mesjid Agung	0	28	0	0,00
Total					7.55
Rata - Rata					0.75
Sore					
1	Mesjid Agung	52	0	52	0,69
2	Mtsn Simp4	31	0	83	1,11
3	Laban	0	5	78	1,04
4	Rawang Puyu	0	6	72	0,96
5	Pasar Kapar	3	5	70	0,93
6	Kapar Sarok	0	7	63	0,84
7	Sialang	4	10	57	0,76

8	Anak Air Rimbo	0	9	48	0,64
9	Padang Silasuang	0	12	36	0,48
10	Masjid Raya Sasak	0	36	0	0,00
Total					7.45
Rata -Rata					0.75

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 5 Hasil Hitungan Kecepatan Perjalanan Bus di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Kecepatan Rata - Rata		Kecepatan Rata-Rata (Km/Jam)
		Pagi (Km/Jam)	Sore (Km/Jam)	
2.	BA 7017 S Sasak Ranah Pasisia	40.00	34.00	37.00

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 6 Hasil Hitung Waktu Perjalanan Bus di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Panjang Trayek (km)	Lama Perjlanan (menit)	Waktu Perjlanan (menit/km)
Pagi				
1.	BA 7017 S Sasak Ranah Pasisia	24.02	60	2.49
Sore				
2.	BA 7017 S Sasak Ranah Pasisia	24.02	58	2.41

Sumber : Data Olah, 2019

Kecamatan Talamau Bus BA 7021S

Tabel 7 Hasil Hitung Bus BA 7021 S di Kecamatan Talamau

No	Halte/Segmen	Jumlah Naik	Jumlah Turun	Total	Load Factor
Pagi					
1	Bateh Pulai	40	0	40	0,67
2	Pinagar	22	0	62	1,03
3	SMK Nurul Falah	26	32	56	0,93
4	Pasar Padang Tujuh	7	0	63	1,05
5	Tapalan	8	0	71	1,18
6	Simpang Kampung Cubadak	5	0	76	1,27
7	Jalan Jati	3	0	79	1,32

8	Masjid Agung	2	10	71	1,18
9	MTSn Simpang 4	0	71	0	0,00
Total					8.63
Rata-Rata					0.96
Sore					
1	MTSn Simpang 4	40	0	35	0,58
2	Masjid Agung	30	0	65	1,08
3	Jalan Jati	12	15	62	1,03
4	Simpang Kampung Cubadak	0	12	50	0,83
5	Tapalan	0	10	40	0,67
6	Pasar Padang Tujuh	0	5	35	0,58
7	SMK Nurul Falah	39	5	69	1,15
8	Pinagar	0	38	31	0,52
9	Bateh Pulai	0	31	10	0,00
Total					6.45
Rata- Rata					0.72

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 8 Hasil Hitungan Kecepatan Perjalanan Bus di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Kecepatan Rata - Rata		Kecepatan Rata-Rata (Km/Jam)
		Pagi (Km/Jam)	Sore (Km/Jam)	
1.	BA 7021 S Talamau	38.00	40.00	39.00

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 9 Hasil Hitung Waktu Perjalanan Bus di Kecamatan Talamau

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Panjang Trayek (km)	Lama Perjalanan (menit)	Waktu Perjalanan (menit/km)
Pagi				
1.	BA 7021 S Talamau	14.05	38	2.70
Sore				
3.	BA 7021 S Talamau	14.05	35	2.49

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 10 Hasil Analisis Faktor Muat

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Faktor Muat Penumpang Rata-Rata		Faktor Muat Rata – Rata
		Pagi	Sore	
1.	BA 7011 S Pasaman	0.90	0.85	0.88
2.	BA 7017 S Sasak Ranah Pasisia	0.75	0.75	0.75
3.	BA 7021 S Talamau	0.96	0.72	0.84
Rata –Rata Keseluruhan				0.82

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 11 Hasil Analisis Kecepatan Perjalanan

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Kecepatan Rata-Rata (Km/Jam)
1.	BA 7011 S Pasaman	36.00
2.	BA 7017 S Sasak Ranah Pasisia	37.00
3.	BA 7021 S Talamau	39.00
Rata - Rata		37.33

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 12 Hasil Analisis Waktu Perjalanan

No.	No polisi Bus Sekolah & Kecamatan	Waktu Perjalanan (menit/km)	
		Pagi	Sore
1.	BA 7011 S Pasaman	2.80	2.66
2.	BA 7017 S Sasak Ranah Pasisia	2.49	2.41
3.	BA 7021 S Talamau	2.70	2.49
Rata - Rata		2.66	2.52

Sumber : Data Olah, 2019

Tabel 13 Hasil Analisis Kinerja Bus Sekolah Bantuan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat

No	Penilaian	Standar Penilaian			Hasil Penilaian	Nilai dan Kriteria
		Kurang (1)	Sedang (2)	Baik (3)		
1	Load Factor	>1	0.8 - 1	< 0.8	0.82	Sedang
2	Kecapatan Perjalan (km/jam)	<5	5 - 10	>10	37.33	Baik
3	Waktu Tempuh (menit/km)	>12	6 - 12	< 6	2.66	Baik

Sumber : Data Olah, 2019

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil Analisis *load factor* dari 3 bus yang menjadi sampel memiliki rata-rata bus BA 7011 S sebesar 0.90, Bus BA 7017 S sebesar 0.75 dan Bus 7021 S sebesar 0.82. Dari hasil perhitungan tersebut ketiga bus sekolah memiliki standar penilaian departemen perhubungan memiliki standar penilaian 0.8 - 1 dengan kategori kinerja sedang.
2. Hasil analisis waktu perjalanan bus sekolah bantuan bantuan pasaman barat yaitu bus BA 7011 S, BA 7017 S dan Bus 7021 S memiliki nilai 37.33, hasil perhitungan nilai ini berada dalam standar penilaian departemen perhubungan > (besar) 10 dengan kategori baik
3. Hasil analisis waktu tempuh bus sekolah bantuan bantuan pasaman barat yaitu bus BA 7011 S, BA 7017 S dan Bus 7021 S memiliki nilai 2.66, hasil perhitungan nilai ini berada dalam standar penilaian departemen perhubungan < (kecil) 6 dengan kategori baik

Saran

1. *Load Factor* pada jam pagi dan sore dapat ditingkatkan dengan jumlah armada sesuai standar perhitungan yang ditetapkan serta melihat keamanan dan kenyamanan penumpang.
2. Adanya penempatan halte pada titik tertentu dengan area yang terjangkau, sehingga tidak ada titik antar jemput dengan jarak sangat dekat
3. Dari hasil pengamatan jumlah bus, 1(satu) rute hanya terdapat 1 (satu) bus sekolah yang beroperasi. Dan ditemukan beberapa titik halte yang memiliki penumpang lebih muat sehingga di dapatkan menambah jumlah operasional bus pada ruter yang padat pelajar. Sehingga dapat mengurangi kendaraan pribadi yang dibawa oleh pelajar ke sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Salim. 2000. Manajemen Transportasi. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Abubakar, Iskandar, 1996, Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Dapertemen Perhubungan (2011), Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan, Jakarta, Penerbit : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota.
- J. Pignataro, Louis. 1973. Traffic Engineering Theory and Practice. USA: PrenticeHall, inc.
- Kusriyanto, Bambang. 2005. Meningkatkan Produktivitas Karyawan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Miro, Fidel. (1997), Sistem Transportasi Kota, Bandung, Penerbit Tarsito.
- Morlock, Edward K. (1978), Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Veithzal Rivai. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Tamin, O.Z. 1997. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung: ITB.
- Tamin, Ofyar.Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung: Penerbit ITB.
- Undang - Undang RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Vuchic, 1981, "Public Transport System Planning", MacGraw-Hill.co
- Warpani, Suwardjoko (1990), Merencanakan Sistem Perangkutan, Bandung, Penerbit : Institut Teknologi Bandung.
- W.R. Blunden & J.A. Black. 1984. The land-use/transport system. 2nd edition. Sydney: Pergamon Press.